

**ANALISIS KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBUAT KARANGAN TEKS  
NARASI KEMERDEKAAN KELAS V SD NEGERI 08 PALEMBANG**

Ina Chaerani<sup>1</sup>, Destiniar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Palembang

Chaeraniina8@gmail.com<sup>1</sup>, destiniar@univpgri-palembang.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research discusses the analysis of narrative writing skills in the fifth grade at SD Negeri 8 Palembang for the academic year 2024. This study employs a qualitative descriptive research method using interview techniques and documentation studies. The validity test for this research includes source triangulation and data collection techniques. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that fifth-grade students at SD Negeri 8 Palembang have adequate writing skills. The average assessment for each aspect is as follows: content organization with an average of 2.45 (adequate), grammar aspect with an average of 2.5 (adequate), word choice aspect with an average of 2 (adequate), and spelling and punctuation aspect with an average of 1.7 (poor).*

*Keywords: writing skills, narrative essay, fifth-grade students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang analisis keterampilan menulis narasi pada kelas V di SD Negeri 8 Palembang tahun pelajaran 2024 penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi uji keabsahan pada penelitian ini yaitu trigulasi sumber dan teknik pengumpulan data teknik analisis data digunakan untuk penelitian ini adalah reduksi penyajian data dan penarikan kesimpulan Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 5 di SD Negeri 8 Palembang memiliki keterampilan menulis cukup penilaian rata-rata dari setiap aspek adalah aspek rata-rata 2.45 (cukup), organisasi isi dengan rata-rata 2,45(cukup) aspek tata bahasa rata-rata 2.5 (cukup) aspek pilihan kata dengan rata-rata 2 (cukup) dan aspek ejaan tanda baca rata-rata 1,7 (kurang).

Kata Kunci: keterampilan menulis, karangan narasi siswa kelas V

## **A. Pendahuluan**

Bahasa adalah sarana komunikasi yang telah dipakai sejak lama dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Manusia ialah insan yang saling ketergantungan satu sama lain. Komunikasi ialah hasil dari hubungan antar insan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pencetusnya kepada penerima. Komunikasi verbal dan tertulis digunakan untuk menyampaikan informasi dan melakukan hubungan dengan baik (Khairani, 2018).

Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut terkait erat dengan komunikasi. Aspek ini sangat penting dalam menentukan efektivitas komunikasi. Mendengarkan, berucap, menuturkan, dan menulis ialah empat komponen kecakapan berbahasa. Keempat kecakapan ini saling berkaitan dengan yang lainnya. Hasil komunikasi ditentukan oleh keterkaitan antara keempat unsur tersebut yang tidak berdiri sendiri. Keterampilan tersebut dipelajari secara bertahap, dimulai dari mendengar, berbicara, membaca,

menulis, dan berkembang sepanjang masa kanak-kanak. (Carter, 1993).

Menulis adalah proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bahasa tulis, misalnya untuk memberi informasi, memastikan, atau menghibur. Menulis ialah keterampilan yang produktif dan ekspresi (Dalman, 2016). Kegiatan menulis yang biasanya dilakukan pada sekolah dasar ialah menulis karangan. Terdapat lima macam karangan yaitu: pemaparan, analisis, argumen dan narasi. pada penelitian ini peneliti akan mengenai tulisan narasi. Karangan narasi ialah karangan yang memaparkan kronologis berdasarkan hasil imajinasi maupun kolaborasi keduanya.

Karangan narasi adalah suatu gaya tulisan yang mempunyai karakter histori dari masa ke masa. Narasi mengedepankan susunan, kejadian, dan hambatan (Mahmudi, 2013). Karangan narasi ialah suatu gaya tulisan yang berisi riwayat suatu keadaan sehingga seakan-akan eksplisit.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif

melewati strategi induktif. Pengkajian ini memfokuskan pada dasar teori yang berguna pada saat di lapangan. Dasar teori berupa sketsa dasar alasan serta pengkajian dampak pada hasil penelitian (Rukin, 2019).

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Palembang, Jalan Sultan Mansyur, Kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Bukit Lama, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pemeriksaan tersebut akan dilakukan pada Semester Genap 2024, tepatnya pada minggu pertama hingga minggu terakhir bulan April.

**Tabel 1. Nilai Keterampilan Siswa Dalam Membuat Karangan Narasi Kemerdekaan Kelas V Siswa SDN 08 Palembang**

Nama	I	OI	TB	PK	ETB	Nilai Akhir
AAR	3	3	2	3	2	Baik (13)
A FS	3	2	3	2	2	Baik (12)
FH	2	4	4	3	1	Baik (14)
AN	1	3	1	2	1	Cukup (8)
M	2	2	2	2	2	Cukup (10)
CP	3	3	3	3	3	Baik (15)
PP	3	2	1	2	1	Cukup (9)
AP	2	1	3	2	1	Cukup (9)
AJP	4	2	1	1	2	Cukup (10)
E	2	2	3	1	1	Cukup (9)
B	3	2	2	1	2	Cukup (10)
HR	2	3	1	4	4	Baik (14)
MH	2	2	2	2	3	Baik (11)
AM	3	2	2	1	2	Cukup (10)
WH	2	3	2	1	1	Cukup (9)
CH	2	3	2	2	1	Cukup (10)
DA	2	2	2	2	2	Cukup (10)
LI	3	4	3	2	1	Baik (13)
IC	4	3	2	1	1	Baik (12)
MIR	1	2	2	2	1	Cukup (8)
Jumlah	49	49	43	41	34	213
Rata-rata	2,45	2,45	2,15	2	1,7	10,65

Hasil kecakapan menulis untuk setiap aspek penilaian digambarkan pada tabel 4.3 di atas. Jika dirata-ratakan hasilnya aspek isi mempunyai rata-rata 2,45 (cukup), aspek organisasi isi rata-rata 2,45 (cukup), aspek gramatika mempunyai rata-rata 2,15 (cukup), aspek diksi memiliki rata-rata 2 (cukup), serta bagian ejaan dan tanda baca memiliki rata-rata 1,7 (kurang).

### Pembahasan

Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan peneliti di SDN 08 Palembang terhadap siswa kelas V, kecakapan mengarang tulisan narasi secara keseluruhan dinilai cukup. Penilaian karangan narasi didasarkan pada hasil lima aspek penilaian: isi, organisasi isi, tata bahasa, diksi, ejaan dan tanda baca.

Hasil penulisan di atas sejalan dengan temuan penulisan Astriasa & Dina (2021), "Analisis keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media storyboard pada kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia Ma'arif Polorejo". Penulisan menunjukkan bahwa sedikit keinginan siswa untuk menulis serta kurangnya imajinasi siswa saat membuat karangan narasi

ialah hasil dari analisis yang dilakukan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rima (2021) bertajuk “Analisis Kesalahan Karangan Narasi Siswa Kelas V MI 1 Tanggerang.” Menurut analisis yang dilakukan peneliti. Karena ketidakmampuan siswa menguasai seni menulis, peneliti mengamati kekeliruan pengtuasi pada tulisan narasi.

Selanjutnya penelitian dari Silviana dan Andi (2021) melakukan penulisan dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Siswa Kelas V MIN 2 Takalar”. Hal ini terlihat dari analisis yang dilakukan. Konsekuensinya, tulisan siswa banyak mengandung kesalahan tanda baca, antara lain koma, titik, konjungsi, dan titik koma. Kekeliruan penempatan tanda koma diakibatkan oleh siswa gagal menggunakan koma antar unsur dari simulasi suatu perincian. Selain itu, koma tidak boleh digunakan untuk mengapit informasi tambahan, untuk menghindari kesalahan membaca informasi di awal kalimat, atau setelah ekspresi penghubung antar kalimat di awal kalimat. Siswa lalai mencantumkan titik di akhir kalimat yang non

pertanyaan atau seruan, sehingga mengakibatkan kerancuan pemakaian tanda titik. Kekeliruan konjungsi diakibatkan oleh siswa yang gagal menggunakannya untuk menghubungkan elemen kata yang berulang dan menentukan penggalan kata yang terpisah dari perubahan baris. Siswa gagal memakai titik koma untuk alternatif

Selanjutnya penelitian dari Ernita (2020) bertajuk “Analisis keterampilan siswa menulis karangan narasi kelas V SD Negeri Ngemplakrejo”. Hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa keterampilan menulis karangan narasi memiliki nilai cukup tanpa melihat nilai angka dihasilkan nilai 11 (cukup mempunyai persoalan keterampilan menulis diantaranya tidak mengertiapa yang akan ditulis, minimnya antusias, rendahnya keterampilan pada kaidah pencatatan yang benar serta persoalan penggunaan bahasa.

Sejalan dengan penelitian dari Enung Siti Nurjana (2014) dengan topik penelitian “Kesalahan Penggunaan Titik dan Koma dalam Karangan Narasi Siswa kelas V Sekolah Dasar”. Hasil analisis rinci

penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan paling umum terkait penggunaan tanda baca dalam penulisan narasi adalah kesalahan koma. Kesalahan dalam penggunaan koma setelah konjungsi. Sedangkan kesalahan tanda baca tidak sebanyak kesalahan koma, terutama penggunaan tanda titik di akhir kalimat. Peneliti juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan kesalahan penggunaan titik dan koma ialah kurangnya keinginan dan motivasi siswa dalam mempelajari karangan narasi, kemampuan menghafal siswa yang berbeda, lingkungan yang kurang mendukung, fasilitas sekolah yang memadai dan lain-lain. Ketentuan mengenai tanda baca secara umum, menyebabkan sebagian siswa masih belum mengerti. Siswa masih sulit membedakan antara klausa dan kalimat utama karena siswa masih kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran mengarang narasi.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian diatas bisa dirangkum maka kecakapan menulis teks karangan narasi peserta didik masih perlu

bimbingan, perhatian dan latihan menulis. Hal ini bermaksud untuk memajukan kecakapan peserta didik dalam membuat tulisan narasi.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil Analisis kecakapan menulis karangan narasi kelas V SDN 08 Palembang termasuk dalam kriteria baik dan cukup didasarkan pada penulisan. Dilihat dari masing-masing indikator penilaian keterampilan menulis, nilai tersebut terlihat jelas dengan nilai tertinggi pada indikator isi dan organisasi isi dan nilai yang terendah pada indikator penggunaan ejaan dan tanda baca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Khairi and other, Peran, Fungsi dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-hari  
*Repository Unja 2018*
- Carter, Ronald. 1993. *Introducing Applied Linguistics. London: Penguin English. Four Basic Language Skills.*
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis.* Jakarta PT Raja Grafindo Persada

- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6
- Ernita Fajarwanti Amir, 2022 *Analisis keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas v Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia* |repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu
- Astriasari, Dina (2022) *Analisis Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Storyboard Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 Mi Maarif Polorejo. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo*
- Rima Mardayani, Yunita *Analisis Kesalahan karangan narasi pada siswa kelas V MI Tanggerang* Journal article// Berajah Journal
- Andi Hasriati *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik* *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* Volume 7 Nomor 1
- Mahmudi, dkk. (2013). *Menulis Narasi Dengan Metode Karyawan dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya*. *Journal of Primary Education* Vo. 2 No. 1
- Enung Nurjaya (2014) *Kesalahan penggunaan tanda baca dan titik koma dalam karangan narasi kelas V Sekolah Dasar* VOL 1, NO 2 (2014) *Jurnal : PEDADIDAKTIKA*